



**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOREMBET
LEBAKBARANG PEKALONGAN**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

02SK02312I.00

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/MARGA : 29-06-2015
TGL. PENERIMAAN : PA/15.231
NO. KLASIFIKASI : 023121
NO. INDUK :



Oleh:

ABDUL GHOFUR
NIM. 2021311181

**JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ABDUL GHOFUR

N I M : 2021311181

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juli 2014

Yang Menyatakan



ABDUL GHOFUR
NIM 2021311181

Abdul Khobir, M.Ag

*Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirta Asri
Pekalongan*

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Abdul Ghofur

Pekalongan, Juli 2014

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ABDUL GHOFUR

NIM : 2021311181

Judul : PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SD NEGERI KUTOREMBET LEBAKBARANG
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : ABDUL GHOFUR

NIM : 2021311181

Judul : PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SD NEGERI KUTOREMBET LEBAKBARANG
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 6 Oktober 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sopiah, M.Ag
Ketua


Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
Anggota

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak FAhrudin dan Ibu Hamidah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Istriku tercinta (Istikharoh) dan Anakku tersayang (M. Rizqi Habibul Ula dan Lu'lu' Abidatin Nabila). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Qs. At-Tahrim: 6).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT. Toha Putra, 2005), hlm. 591.

ABSTRAK

Abdul Ghofur. 2014. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci: Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan memotivasi anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa termotivasi untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan. Kegunaan penelitian secara teoritis yakni untuk memberikan pengetahuan tentang perlunya perhatian orang tua dalam memilih pendidikan baik bagi anaknya. Sedangkan secara praktis yakni sebagai masukan bagi SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan untuk selalu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik kualitatif deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, antara lain: Mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, Meningkatkan disiplin dan semangat belajar, Meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan Mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik. Kedua, faktor yang mendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, meliputi: adanya semangat atau motivasi belajar pada anak, adanya perhatian dari orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di rumah. Sedangkan faktor yang menghambat, meliputi: keadaan ekonomi sosial keluarga dan kesibukan orang tua.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar dan orang tua siswa SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2014

Yang Menyatakan



ABDUL GHOFUR
NIM 2021311181

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR	21
A. Orang Tua	21
1. Pengertian Orang Tua	21
2. Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga	22
3. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Keluarga..	26
4. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar	34
B. Motivasi Belajar	38
1. Pengertian Motivasi Belajar	38
2. Tujuan Motivasi Belajar	41
3. Teori Motivasi Belajar	41
4. Macam-macam Motivasi Belajar	42
5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	45
6. Fungsi Motivasi Belajar	46
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	46
BAB III PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOREMBET LEBAKBARANG PEKALONGAN	49
A. Profil SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan	49
1. Sejarah Singkat	49
2. Letak Geografis	50
3. Visi dan Misi	51
4. Struktur Organisasi	52

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan	57
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan	66
 BAB IV ANALISIS PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI KUTOREMBET LEBAKBARANG PEKALONGAN	72
A. Analisis Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan	72
B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan	78
 BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi setiap anak. Dimana dalam pendidikan, anak memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi masa depannya. Oleh karena itu orang tua berkewajiban mendidik anak, karena pendidikan yang pertama didapat anak adalah dari keluarga atau orang tua. Selain itu orang tua juga harus memantau belajar anak agar anak termotivasi dalam belajar dan mendapat prestasi yang baik.¹

Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan memotivasi anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa termotivasi untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar. Anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Kalau pun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal.²

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 11.

² Irawati Istadi, *Istimewakan Setiap Anak* (Bekasi: Pustaka Inti, 2007), hlm.186.

Dalam situasi ini orang tua harus mengerti keadaan anak serta orang tua perlu memiliki pendidikan yang berkualitas baik bagi anak. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan di sekolah swasta sangat mahal biayanya dibandingkan sekolah dasar negeri, sehingga banyak orang tua yang memiliki untuk memindahkan anaknya yang bersekolah di sekolah swasta ke sekolah dasar negeri.³

Salah satu faktor yang menentukan motivasi siswa dalam belajar adalah adanya dukungan dari orang tua dalam membimbing dan mengarahkan putra-putrinya dalam belajar. Adanya motivasi dan dukungan dari orang tua akan membuat anak akan merasa lebih diperhatikan kebutuhan belajarnya, sehingga semangat anak untuk belajar akan bertambah pula. Motivasi atau dukungan dari orang tua bagi anak dalam belajar dapat berupa menemani saat anak belajar, berdiskusi tentang masalah pelajaran, memperhatikan peralatan tulis menulisnya, membantu membuat pekerjaan rumah, dan lain sebagainya.⁴

Kurangnya motivasi untuk belajar dalam diri anak akan mengakibatkan prestasi belajar rendah. Dengan rendahnya prestasi belajar yang di miliki, maka anak akan mengalami berbagai hambatan dalam belajarnya, misalnya tidak dapat konsentrasi dalam belajar dan anak sulit untuk memahami suatu konsep atau materi yang diberikan. Dari hasil observasi pula diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan dapat dikatakan kurang

³ Gunawan Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Pelbagai problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 16.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

maksimal hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memperoleh nilai ulangan harian dibawah nilai KKM, hal ini disebabkan antara lain: karena siswa banyak bermain, bergurau dan berlarian di dalam kelas sehingga menyebabkan anak susah untuk susah berkonsentrasi, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, siswa lebih memilih bermain dengan teman-temannya daripada mendengarkan penjelasan guru, bicara sendiri saat proses belajar mengajar berlangsung, mencoret-coret buku, dan lain sebagainya, semua hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa pada pelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang diterangkan.⁵

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan diketahui bahwa di SD tersebut banyak orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rata-rata hanya lulusan sekolah dasar, ini dapat menyebabkan berpengaruhnya orang tua dalam memotivasi anaknya dalam belajar ke jenjang yang lebih tinggi. Ada perbedaan perlakuan yang diterima oleh anak, orang tua yang berpendidikan tinggi memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh materi yang lebih besar yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sarana belajar anak, bersifat terbuka dan mampu memperlakukan anak secara positif. Mereka memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Kondisi-kondisi inilah yang diduga ikut

⁵ Observasi di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan pada tanggal 2 Desember 2013.

merangsang motivasi belajar pada anak, serta mengurangi tingkat kesulitan belajar pada anak.⁶

Dari latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengangkat sebuah penelitian dengan judul "*Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*".

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

⁶ Observasi di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan pada tanggal 2 Desember 2013.

2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis yakni untuk memberikan pengetahuan tentang perlunya perhatian orang tua dalam memilih pendidikan yang baik bagi anaknya. Sedangkan secara praktis yakni sebagai masukan bagi SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan untuk selalu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Ada beberapa buku-buku dan penelitian yang relevan, antara lain:

Menurut Sutari Imam Barnadib dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*, mengatakan bahwa kesulitan ekonomi menjadikan orang tua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini mengakibatkan orang tua kurang peduli pada keluarga, yang berakibat siswa memiliki perilaku belajar yang tidak benar. Untuk itu orang tua perlu memberikan kepedulian dan perhatian pada keluarga agar anak

memiliki perilaku belajar yang benar. Kondisi keluarga yang sejahtera dan tenteram sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa.⁷

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul *Peran Orang Tua Memandu Anak*, mengatakan bahwa kebutuhan pendidikan bagi anak adalah merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan, anak harus dididik, karena pada hakekatnya anak itu makhluk susila. Tanpa pendidikan ia tidak akan mencapai tingkat kesusilaan, anak menurut sifatnya dapat dididik dan mempunyai bakat untuk di didik. Mendidik anak-anaknya merupakan salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang dapat dipindahkan, sebab orang tua memberikan hidup kepada anak, maka mereka mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi tugas sebagai orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya.⁸

Menurut M. Arifin dalam bukunya yang berjudul *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, mengatakan bahwa orang tua adalah kepala keluarga, dan keluarga adalah sebagai

⁷ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis* (Yogyakarta: FIP IKIP, 2001), hlm. 70.

⁸ Kartini Kartono, *Peran Orang Tua Memandu Anak* (Yogyakarta: Bulak Sumur, 2005), hlm. 38.

persekutuan hidup terkecil dari masyarakat yang luas. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup adalah terletak dalam keluarga. Karenanya orang tua sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan, kemajuan dan juga pendidikan anak. Oleh karena itu fungsi orang tua sangat menentukan bagi kebahagiaan keluarga baik lahir dan batin. Secara garis besar fungsi orang tua dalam keluarga ada 3 (tiga) macam:

- a. Orang tua sebagai pendidik keluarga.
- b. Orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga.
- c. Orang tua sebagai penanggung jawab keluarga.⁹

Menurut Thamrin Nasution dan Mulhalijah Nasution dalam bukunya yang berjudul *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, menerangkan bahwa dalam pendidikan keluarga peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dari bayi sampai remaja dan mandiri. Dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan ada dua faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar tersebut. Kedua faktor tersebut adalah:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, hal ini bersifat psikologis dan bersifat biologis.

⁹ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 79.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, hal ini meliputi keluarga, khususnya orang tua yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Faktor sekolah, peranan guru sangat penting dengan jalan meningkatkan motivasi siswa, mendidik dan membimbing anak didik untuk dapat berprestasi dengan baik.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹¹

Menurut Sardiman AM. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk suatu aktivitas nyata berupa fisik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa suatu aktivitas seseorang yang berupa kegiatan fisik itu adalah karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk

¹⁰ Thamrin Nasution dan Mulhalijah Nasution, *Peranan Peggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 1.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 114.

mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.¹²

Menurut Ngalim Purwanto, secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan di dalam kurikulum sekolah.¹³

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Ahmad Mursalim yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)*", mengatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap anaknya. Karena figur dan sikap orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu seorang anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan keluarga, sehingga orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 19.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 85.

terutama dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang peranan orang tua dalam meningkatkan minat belajar pada anak, sedangkan faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak yang lain tidak dibahas.¹⁴

- b. Skripsi yang ditulis Eka Sulistiyana yang berjudul "*Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012*", mengatakan bahwa peranan orang tua sebagai motivator belajar dalam pendidikan anak sangat mendukung prestasi anak dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang motivator orang tua bisa menggunakan cara dengan memberikan imbalan kepada anaknya jika berhasil mendapatkan nilai yang baik di sekolah. Dengan menggunakan teknik *reward* (hadiah) tersebut diharapkan dapat merangsang minat belajar pada anak.¹⁵
- c. Skripsi yang ditulis oleh Ismiyati yang berjudul "*Motivasi Orang Tua Siswa RAM NU Mastithoh Pasirsari Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan*", mengatakan bahwa motivasi orang tua siswa RAM NU Masyithoh Pasirsari dalam

¹⁴ Ahmad Mursalim, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 8.

¹⁵ Eka Sulistiyana, "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 9.

menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan, antara lain: keinginan dari orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama yang memadai, letak madrasah yang dekat dengan pemukiman warga, prestasi madrasah yang membanggakan, citra madrasah yang jauh dari permasalahan pendidikan, tingkat kelulusan yang mencapai 100 %. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua siswa RAM NU Masyithoh Pasirsari dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan, antara lain: Faktor biaya, faktor keamanan lingkungan, faktor kelengkapan sarana dan prasarana, faktor tenaga pendidik, faktor kurikulum.¹⁶

Penelitian ini akan berfokus kepada peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan. Hasil dari analisis merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disajikan.

2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa orang tua tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi orang tua tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan

¹⁶ Ismiyati, "Motivasi Orang Tua Siswa RAM NU Mastithoh Pasirsari Dalam Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Pasirsari 02 Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

pengarahan. Tugas pokok orang tua yang berhubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, orang tua memiliki beberapa tugas yaitu orang tua sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak, sedangkan tugas orang tua sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak. Peran orang tua sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

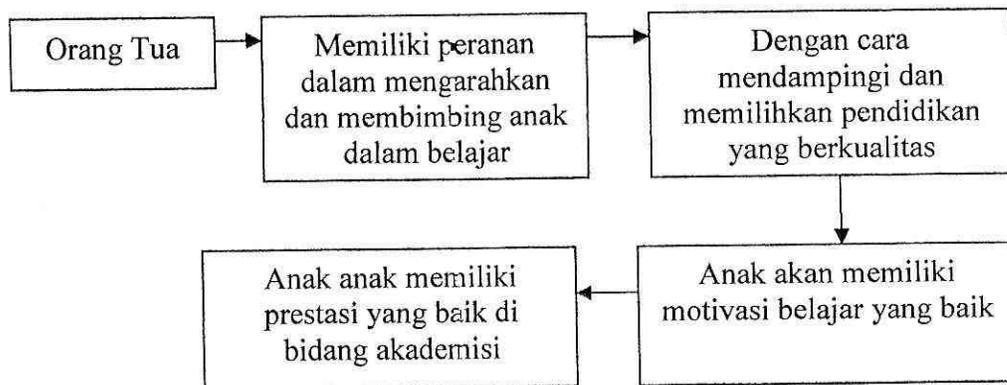
Orang tua harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh anak-anaknya dan masyarakatnya. Orang tua merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, orang tua selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Orang tua memegang peran

utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara informal di rumah. Orang tua merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh orang tua yang baik dan berbudi luhur. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari orang tua dan berujung pada orang tua pula.

Di sinilah peran orang tua selaku lembaga informal dalam mendidik anaknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, pemilihan pendidikan formal yang tepat oleh orang tua bagi anak merupakan sebuah pembinaan atau pendidikan, sehingga akan terwujud anak didik yang berkepribadian yang sesuai dengan perubahan zaman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang adalah keluarga. Faktor ini sangat mempengaruhi motivasi belajar anak.

Apabila kondisi keluarga harmonis dan saling mendukung di antara anggota keluarga, orang tua selalu memperhatikan dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar, maka dengan sendirinya anak akan semakin betah untuk belajar. Dapat dikatakan bahwa keluarga terutama ibu dan bapak berperan dalam menentukan perkembangan anak termasuk perkembangan motivasi belajar anak. Orang tua sebagai pembimbing haruslah mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dengan adanya motivasi dari dalam diri orang tua maka orang tua akan memiliki semangat dalam mendampingi anaknya memilih pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya peranan dari orang tua dalam membantu meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga anak dapat belajar dengan baik yang pada akhirnya anak akan memiliki prestasi yang baik di bidang akademisi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Dari kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar pada siswa salah satunya dipengaruhi oleh tiga hal, yakni guru keluarga dan teman. Keluarga terdapat dua macam, yakni ayah dan ibu, keduanya sangat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Dengan adanya dukungan dari keluarga maka keaktifan belajar pada anak dapat meningkat demikian sebaliknya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan tentang peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

3. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni orang tua siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari adat utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam

¹⁸ *Ibid*, hlm. 8.

suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Responden dalam penelitian adalah orang tua siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 108.

²⁰ *Ibid*, hlm. 74.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, keadaan guru, karyawan siswa, sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya

²¹ *Ibid*, hlm. 136.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 244-245.

dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Hasil dari analisis data kualitatif ini menjadi suatu kesimpulan mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Orang Tua dan Motivasi Belajar, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Orang Tua, meliputi: Pengertian Orang Tua, Fungsi Orang Tua Dalam Keluarga, Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Keluarga, Hubungan Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar. Bagian kedua tentang Motivasi Belajar, meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Tujuan Motivasi Belajar, Teori Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi Belajar, Prinsip-prinsip Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi Belajar, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Bab III berisi tentang Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet

Lebakbarang Pekalongan. Bagian pertama tentang profil SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

Bab IV Analisis peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, meliputi: Analisis peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis tentang “*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan*” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, antara lain: Mengawasi jadwal belajar anak dengan teratur, Meningkatkan disiplin dan semangat belajar, Meningkatkan konsentrasi belajar anak, dan Mengatur istirahat atau tidur anak dengan baik.
2. Faktor yang mendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan, meliputi: adanya semangat atau motivasi belajar pada anak, adanya perhatian dari orang tua untuk mendampingi anaknya belajar, adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di rumah. Sedangkan faktor yang menghambat, meliputi: keadaan ekonomi sosial keluarga dan kesibukan orang tua.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka melalui skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya media pembelajaran untuk menarik motivasi belajar siswa meskipun hanya media sederhana.
2. Kepada guru SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan sebaiknya untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian anak didik supaya tidak terlalu membosankan tatkala pembelajaran berlangsung dan hendaknya dapat memberikan motivasi belajar kepada anak didik, supaya mereka tergugah hatinya untuk selalu giat dalam belajarnya.
3. Kepada orang tua siswa SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan hendaknya selalu mengontrol atau mengawasi anak-anaknya dalam belajarnya. Jangan sampai orang tua tidak peduli dengan kegiatan putra-putrinya baik di rumah ataupun di sekolahnya. Dengan pengawasan yang maksimal diharapkan menghasilkan produk yang kualitas baik dari segi afektif, kognitif, ataupun psikomotorik anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, H.M. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis tentang Pelbagai problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Imam. 2001. *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih D. 2007. *Psikologi Untuk Keluarga*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istadi, Irawati. 2007. *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Istiadah. 2009. *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender.
- Junardi T. 2009. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim pengadaan Buku Pelajaranaan IKIP Semarang.

- Kartono, Kartini. 2005. *Peran Orang Tua Memandu Anak*. Yogyakarta: Bulak Sumur.
- _____. 2007. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradnya Pramita.
- Marimba, AD. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursalim, Ahmad. 2010. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, Thamrin dan Mulhalijah Nasution. 2008. *Peranan Penggugat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Ramayulis. 2000. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2006. *Anak Masa Depan*. Bandung: Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirin. 2007. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sulistiyana, Eka. 2011. "Peranan Orang Tua Sebagai Motivator Belajar Dalam Pendidikan Anak Di MI Nurul Huda Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grafindo.
- Zabidi, Imam AZ. 2000. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.
- Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustaka Bahmid.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan guru, orang tua siswa dan siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan.

Guru :

1. Apa saja metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan?
2. Berapa lama alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri Kutorembet Lebakbarang Pekalongan?
3. Apakah terdapat siswa yang malas dalam belajar?

Orang Tua Siswa:

1. Apakah anda meluangkan waktu untuk menemani anak anda untuk belajar?
2. Apakah anda menyediakan tempat khusus untuk belajar anak anda di rumah?
3. Apakah anak anda semangat dalam belajar?
4. Apa yang menjadi pemicu malasnya anak untuk belajar?
5. Apakah anda meluangkan waktu untuk menemani anak anda untuk belajar?
6. Apakah anda memberikan iming-iming atau hadiah kepada anak anda jika mendapatkan nilai yang baik di sekolah?
7. Apakah anak anda pernah malas dalam belajar?
8. Apakah anda mengawasi dan memperhatikan kebutuhan belajar anak anda?
9. Apakah anda memberikan iming-iming atau hadiah kepada anak anda jika mendapatkan nilai yang baik di sekolah?
10. Apakah anda membatasi anak anda untuk menonton televisi di rumah?
11. Apakah setiap malam anak anda rajin belajar?
12. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga anda?
13. Apakah anda dapat berkumpul setiap hari dengan keluarga?
14. Apakah anda bisa menemani anak anda belajar di rumah setiap hari?

Siswa :

1. Apakah gurumu memberikan tugas pekerjaan rumah agar kamu giat belajar di rumah?
2. Bagaimana kamu mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?
3. Apakah kamu menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah?
4. Apakah orang tuamu membantu mengerjakan pekerjaan rumahmu?
5. Apakah orang tuamu menyediakan tempat belajar di rumah?
6. Apakah orang tuamu mendampingimu saat belajar di rumah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ABDUL GHOFUR
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 12 September 1978
Alamat : Desa Pododadi RT. 02 / 01 Karanganyar Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MIS Pucung Tirto | lulus tahun 1991 |
| 2. MTs NU Tirto | lulus tahun 1994 |
| 3. MAS Simbang Kulon Buaran | lulus tahun 1997 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan | lulus tahun 2000 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Fahrudin
Pekerjaan : Dagang
Agama : Islam
Alamat : Sidorejo Tirto Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hamidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Sidorejo Tirto Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2014

Yang Membuat



ABDUL GHOFUR
NIM 2021311181

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9, Tlp. (0285) 412573, Faks. (0285) 425118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1445/2014

Pekalongan, 06 November 2014

Temp. : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD NEGERI KUTOREMBET

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ABDUL GHOFUR

NIM : 2021311181

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI
KUTOREMBET LEBAKBARANG PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

0717 199903 10C1